

ABSTRACT

WIDYANINGRUM, INDIWARA PANDU. (2018). **Deconstruction to Binary Oppositions of Postcolonialism through the Characterizations of Black Maid and White Mistress in Stockett's *The Help***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Postcolonialism deals with the resistance of European power by criticizing Western thought. As a result of Western superiority, binary oppositions are constructed. Based on the novel *The Help* by Kathryn Stockett, the researcher analyses binary oppositions reflected from the characterizations of Black maid Aibileen and White mistress Miss Leefolt. White people are often described as superior and civilized. Meanwhile, Black people are described as inferior and uncivilized. It turns out that, those assumptions do not reflect the qualities of Aibileen and Miss Leefolt.

The first objective of the research is to analyse binary oppositions through the characterizations of the Black maid Aibileen and the White mistress Miss Leefolt. The second objective is to discover how qualities of each character break the constructed binary oppositions.

In order to conduct this research, the researcher applies postcolonial approach and some steps are done in this study. The first step is to have a close reading to the novel. The second step, the researcher examines binary opposition through the characterizations of each character. The third step is to analyse how deconstruction responds to the binary oppositions identified in the novel. Lastly, the researcher draws a conclusion from all of the discussions.

From the characterizations, Miss Leefolt is described as dominant, wealthy, polite, uncaring, rude and perfectionist. On the other side, Aibileen is described as oppressed, poor, lack of education, impolite, nasty and generous. The binary oppositions between Aibileen and Miss Leefolt are: 1) superior and inferior; 2) civilized and uncivilized; 3) normal and exotic. The researcher finds that, there is a general assumption where Black often attaches to negative values while White attaches to positive values. However, deconstruction perspective sees different things. Aibileen also has significant roles. She is also superior and civilized in comparison to Miss Leefolt. Besides that, qualities of person are determined by what comes from the inside and it is not based on their skin color. Therefore, binary oppositions given to each of the character do not reflect who they really are.

ABSTRAK

WIDYANINGRUM, INDIWARA PANDU. (2018). **Deconstruction to Binary Oppositions of Postcolonialism through the Characterizations of Black Maid and White Mistress in Stockett's *The Help***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Pascakolonialisme berhubungan dengan perlawanan kuasa Eropa dengan mengkritik pemikiran bangsa barat. Sebagai hasil dari superioritas bangsa barat, maka terbentuklah oposisi biner. Berdasarkan novel *The Help* oleh Kathryn Stockett, penulis menganalisis oposisi biner yang terdapat pada karakterisasi pelayan berkulit hitam Aibileen dan nyonya berkulit putih Nyonya Leefolt. Orang kulit putih sering digambarkan sebagai superior dan beradab. Sedangkan orang kulit hitam digambarkan sebagai inferior dan tidak beradab. Ternyata, asumsi-asumsi itu tidak mencerminkan kualitas Aibileen dan Nyonya Leefolt.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis oposisi biner melalui karakterisasi pelayan berkulit hitam Aibileen dan nyonya berkulit putih Miss Leefolt. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas setiap karakter merombak oposisi biner yang ada.

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan pascakolonialisme dan melakukan beberapa langkah. Langkah pertama adalah membaca novel secara mendalam. Langkah kedua, penulis meneliti oposisi biner melalui karakterisasi masing-masing karakter. Langkah ketiga, adalah penulis menganalisis bagaimana dekonstruksi merespon oposisi biner yang terdapat dalam novel. Terakhir, penulis menarik kesimpulan dari semua diskusi yang ada.

Berdasarkan karakterisasi, Nyonya Leefolt adalah seorang yang dominan, kaya, sopan, tidak peduli, kejam dan perfeksionis. Sementara itu, Aibileen adalah seorang yang tertindas, miskin, berpendidikan rendah, tidak sopan, kotor dan murah hati. Oposisi biner antara Aibileen dan Nyonya Leefolt adalah: 1) superior and inferior; 2) beradab dan biadab; 3) normal dan eksotis. Penulis menemukan bahwa, ada asumsi umum dimana kualitas seseorang ditentukan oleh warna kulit mereka. Faktanya, perspektif dekonstruksi melihat hal lain. Aibileen juga memiliki peran penting. Dia juga lebih unggul dan beradab dibandingkan dengan Nyonya Leefolt. Selain itu, kualitas seseorang ditentukan oleh apa yang berasal dari dalam dan bukan berdasarkan warna kulit mereka. Oleh karena itu, oposisi biner yang diberikan kepada masing-masing karakter tidak mencerminkan siapa mereka sebenarnya.